

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja kendala dalam penyidikan terhadap kasus penipuan arisan *online* di Polda Jambi dan untuk mengetahui bagaimana upaya untuk mengatasi kendala tersebut. Dalam penelitian ini, permasalahan yang di tinjau yaitu mengenai 1) Apa kendala dalam penyidikan di Polda Jambi dan 2) Bagaimana upaya untuk mengatasi kendala tersebut. Metode penelitian yang digunakan pada penulisan ini yaitu pendekatan yuridis empiris. Penelitian yuridis empiris bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi hukum dalam masyarakat, dengan melihat kenyataan-kenyataan di tengah masyarakat sehingga mengetahui bagaimana hukum bekerja. Pada penelitian ini menggunakan teknik penelitian kualitatif dengan metode penelitian yuridis empiris yang dapat dilakukan melalui 3 (tiga) cara yaitu melalui wawancara, angket, kuisisioner dan observasi. Kendala yang dihadapi oleh Polda Jambi dalam melakukan penyidikan terhadap Penipuan Arisan *online* yaitu kendala internal yang pada kenyataannya pelaku tindak pidana penipuan arisan *online* menggunakan nomor rekening yang menggunakan identitas orang lain/palsu dan tidak hanya satu Nomor rekening yang digunakan oleh pelaku tindak pidana penipuan arisan *online*, nomor handphone yang digunakan pelaku juga tidak terdaftar menggunakan identitas pelaku, serta bukti-bukti transaksi *online* yang telah terhapus. Saran yang diberikan yaitu meningkatkan kapasitas dan sumber daya manusia polda perlu terus meningkatkan kapasitas penyidik, khususnya dalam bidang teknologi informasi dan kejahatan siber, mengingat modus penipuan arisan *online* sering melibatkan teknologi digital dan media sosial yang kompleks. Pihak kepolisian Polda Jambi agar lebih meningkatkan upaya *preventif* dengan melakukan sosialisasi secara terjadwal akan bahaya penipuan berkedok arisan *online*.

Kata Kunci: Penyidikan; Penipuan; Arisan Online

Abstract

This study aims to determine the obstacles in the investigation of online arisan fraud cases at the Jambi Regional Police and to determine how to overcome these obstacles. In this study, the problems studied are 1) What are the obstacles in the investigation at the Jambi Regional Police and 2) How to overcome these obstacles. The research method used in this writing is an empirical legal approach. Empirical legal research aims to determine how the law is implemented in society, by looking at the reality in the midst of society so that it can be seen how the law works. This study uses qualitative research techniques with empirical legal research methods that can be carried out in 3 (three) ways, namely through interviews, questionnaires, questionnaires and observations. The obstacles faced by the Jambi Regional Police in investigating Online Social Gathering fraud cases are internal obstacles, namely in reality the perpetrators of Online Social Gathering fraud use account numbers that use other people's identities/fake and not only one account number is used by the perpetrators of Online Social Gathering fraud, the cellphone number used by the perpetrator is also not registered using the perpetrator's identity, and evidence of online transactions has been deleted. The advice given is to improve the capacity and human resources of the regional police, it is necessary to continue to improve the capacity of investigators, especially in the field of information technology and cybercrime, considering that the Online Social Gathering fraud mode often involves complex digital technology and social media. The Jambi Regional Police should increase preventive efforts by conducting scheduled socialization of the dangers of fraud under the guise of Online Social Gathering.

Keywords: *Investigation, Fraud, Online Social Gathering*